

**PEMBELAJARAN PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:  
KASHANI LESTARI  
NIM F1122131025**



**PROGRAM STUDI PG-PAUD  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2018**

**PEMBELAJARAN PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI  
MEDIA AUDIO VISUAL**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**KASIHANI LESTARI  
F1122131025**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama**

**Pembimbing Kedua**

**Desni Yuniarni, M.Psi.Psikolog  
NIP. 197912282008012014**

**Lukmanulhakim, S.T., M.Pd  
NIP. 198612102014041002**

**Mengetahui**

**Dekan FKIP Untan**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP. 196803161994031014**

**Dr. Hj. Fadillah., M.Pd  
Nip. 195610211985032004**

# PEMBELAJARAN PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

**Kasihani Lestari, Desni Yuniarni, Lukmanulhakim**  
Program Studi Pendidikan PG-PAUD FKIP Untan Pontianak  
Email :lestarikasihani@gmail.com

## **Abstract**

*This research is motivated by the importance of introduction of English Vocabulary by teachers in early childhood. This research uses qualitative approach and descriptive method. This study aims to obtain information about the learning activities of English vocabulary introduction in early childhood from the preparation stage, implementation to the evaluation stage. This research was conducted at TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan research subjects of A6 group English teachers and Head of Kindergarten. Based on the results of research and data analysis concluded that: 1. Planning learning activities introduction of English Vocabulary through audio visual media is categorized well, because the teacher has done the planning by looking at the needs and abilities of children. 2. Implementation of learning activities to introduce English Vocabulary through audio visual media is categorized well, because in the implementation of teacher learning activities have used the media and how to deliver an interesting so easy to understand the child. 3. Evaluation of learning activities of English Vocabulary introduction through audio visual media is categorized well, because the teacher has done evaluation when the learning activity took place and after the learning activity is completed.*

**Keywords: English Vocabulary, Audiovisual Media**

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah “Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Anak memiliki berbagai kemampuan yang sedang berkembang, salah satunya adalah kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting bagi manusia, oleh sebab itu kemampuan berbahasa perlu diasah sejak dini. Menguasai bahasa memungkinkan anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya secara efektif.

Nababan (1992: 85) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa kedua dapat disebut sebagai proses yang sangat rumit. Hal ini karena

terdapat faktor-faktor yang menjadi kendalanya. Namun telah terdapat banyak ahli psikolinguistik/psikologi yang berhasil memecahkan masalah tersebut. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, para ahli memunculkan teori atau hipotesis yang sebelumnya telah dilakukan eksperimen dan diuji kebenarannya. Menurut Elle dalam (Tarigan 1988:126) terdapat beberapa hipotesis pemerolehan bahasa kedua berdasarkan keumuman, situasi, masukan, perbedaan pelajar, proses belajar, dan keluaran linguistik.

Budiharso (2004:3-4) menyatakan bahwa pesatnya perkembangan teknologi menuntut masyarakat Indonesia menguasai Bahasa Inggris. Disebutkan bahwa Bahasa Inggris dipakai secara luas diberbagai bidang, seperti: buku, koran, media elektronik, perdagangan, teknologi, olahraga, seminar ilmiah, komputer, iklan, musik, dan internet. Buharso juga menjelaskan mengapa Bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak dini adalah karena Bahasa

Inggris merupakan *lingua franca* dunia, Bahasa Inggris merupakan bahasa utama yang digunakan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta Bahasa Inggris merupakan 'bahasa pergaulan' antar pemimpin negara.

Melihat hal tersebut maka dianggap penting Bahasa Inggris dikenalkan dalam pembelajaran anak usia dini. Usia merupakan faktor yang signifikan terhadap pemerolehan bahasa.

Pengenalan bahasa pada anak usia dini dapat menggunakan media. Media pembelajaran di Taman Kanak-kanak mempunyai peranan yang penting. Melalui media yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada anak agar pesan atau informasi yang disampaikan dapat diserap atau diterima oleh anak dengan baik. Media yang sesuai dengan kebutuhan anak dan memadai yaitu dapat memenuhi prinsip dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak yaitu belajar seraya bermain.

(2011: 45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Menyadari akan pentingnya pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada anak sejak usia dini banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang menambahkan Bahasa Inggris ke dalam kegiatan pembelajaran. TK Kristen Immanuel I adalah salah satu lembaga prasekolah yang memasukkan Bahasa Inggris kedalam kegiatan pembelajaran yang disertai dengan penggunaan media audio visual untuk menunjang hasil yang lebih maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang bersifat deskriptif.

Melalui model deskriptif, peneliti dapat menggambarkan secara keseluruhan hasil

penelitian dan keadaan yang terjadi sehingga pembaca dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan

Hadari Nawawi (2007:63) mengatakan, "Model deskriptif adalah model yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya".

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Denzin & Lincoln (dalam Putra & Lestari, 2012:66) berpendapat, "Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam model, yang mencakup pendekatan interaktif dan naturalistik terhadap penelitian".

Sugiyono (2016:308) mengatakan, "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Sugiyono (2016:330) mengatakan "Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada., yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi".

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian tentang kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor yang menghambat kegiatan pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual Pada anak kelompok A6 TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menganalisis perencanaan kegiatan pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual pada anak kelompok A6 TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan yang pertama yaitu data hasil studi dokumentasi yang

kemudian ditriangulasikan dengan data hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris kelas A6 dan kepala TK Kristen Immanuel I. Berikut adalah *data display* hasil studi dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan di TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan:

Data hasil dokumentasi yang peneliti kumpulkan menggunakan Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG I) mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, yaitu dalam RKH sudah terdapat tema, kompetensi dasar, kegiatan, media pendukung, dan catatan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu guru tidak mencantumkan kompetensi inti dan tujuan pembelajaran dalam RKH, sebab RKH yang disusun oleh guru sengaja dibuat sederhana oleh sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Inggris kelompok A6 dan kepala TK Kristen Immanuel, kepala TK menegaskan bahwa RKH mengacu pada kurikulum KTSP. Sedangkan tema dipilih atau ditentukan oleh guru-guru Bahasa Inggris kelompok A dan disetujui oleh sekolah. Dimana tema yang dipilih disesuaikan dengan lingkungan sekitar anak, baik itu di lingkungan sekolah, di rumah maupun pada diri anak sendiri. Berdasarkan data hasil studi observasi yang peneliti lakukan terhadap faktor-faktor penghambat tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris melalui media audio visual terjadinya gangguan pada media yang digunakan, seperti kabel penghubung antara komputer dan LCD yang mengalami gangguan, ataupun aliran listrik padam. Selanjutnya waktu yang dipakai terlalu singkat, banyaknya jumlah kelas di TK Kristen Immanuel mengakibatkan singkatnya waktu pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual, karena setiap kelas harus mendapatkan jadwal satu kali pertemuan setiap minggunya. Evaluasi kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris yang dilakukan guru adalah apakah anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, apakah anak sudah dapat mengucapkan Kosakata Bahasa Inggris yang dikenalkan, apakah anak sudah mengetahui arti Kosakata Bahasa Inggris

yang dikenalkan dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan data hasil studi observasi yang kemudian peneliti triangulasikan dengan data hasil studi wawancara terhadap faktor penghambat kegiatan pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual yaitu durasi waktu yang kurang panjang, media yang terbatas, penggunaan media yang harus disambungkan dengan listrik dan anak-anak yang belum memiliki dasar pengetahuan Bahasa Inggris.

## **Pembahasan**

### **Perencanaan Kegiatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media audio visual.**

Masitoh (2007:4.4) menyebutkan bahwa: “Komponen-komponen dari perencanaan pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, isi (materi pembelajaran), kegiatan pembelajaran (kegiatan belajar mengajar), media dan sumber belajar, dan evaluasi.”

Hal ini sejalan dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru kelompok A6 di TK Immanuel I Pontianak Selatan. Dimana guru melakukan perencanaan dengan menentukan tujuan pembelajaran yaitu untuk mengenalkan kosakata-kosakata sederhana pada anak, memiliki isi atau materi pembelajaran yaitu materi yang disampaikan, kegiatan pembelajaran, media belajar yaitu komputer, dan evaluasi yang dilakukan guru baik ketika kegiatan sedang berlangsung maupun setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

Data hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian terhadap perencanaan kegiatan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui media audio visual pada anak kelompok A6 di TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan RKH sudah terdapat tema, kompetensi dasar, kegiatan, media pendukung, dan catatan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu guru tidak mencantumkan kompetensi inti dan tujuan pembelajaran dalam RKH, sebab RKH yang disusun oleh guru sengaja dibuat sederhana oleh sekolah. perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio

visual pada anak kelompok A6 di TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan sudah cukup baik.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media audio visual.**

Wina Sanjaya (2010) menyatakan bahwa “Media Audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik.”

Pengorganisasian kelas dilakukan oleh guru yaitu melakukan *setting* lingkungan menjadi klasikal, dimana guru mengumpulkan anak dalam satu ruangan dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang sama. Selain penataan atau *setting* ruangan, guru juga memilih media yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu media audio visual. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan tema yang telah ditentukan. Yang semuanya disajikan berupa kegiatan awal, inti dan penutup.

Data hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual pada anak kelompok A6 di TK Kristen Immanuel I Pontianak yaitu guru sudah melakukan *setting* lingkungan, menggunakan media yang menarik dan menunjang, serta setiap kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual pada anak kelompok A6 di TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik.

### **Evaluasi Kegiatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media audio visual.**

Zainul dan Nasution dalam (Muhammad Yaumi, 2013:295) yang menyatakan bahwa “Evaluasi dipandang sebagai suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar

baik yang menggunakan instrument tes maupun non-tes.”

Hal ini sejalan dengan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelompok A6, evaluasi yang dilakukan guru kelompok A6 yaitu evaluasi non-tes dengan metode observasi partisipatif, dimana guru mengamati setiap anak dalam kegiatan pembelajaran.

Data hasil temuan peneliti tentang evaluasi kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual pada anak kelompok A6 di TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan, evaluasi dilakukan guru pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan saat kegiatan pembelajaran sudah berakhir. Kegiatan evaluasi yang dilakukan tanpa menggunakan tes.

### **Faktor Penghambat Kegiatan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media audio visual.**

Menurut Lee (2000) “*The barriers inhibiting the practice of Computer-assisted Language Learning can be classified in the following common categories (a) financial barriers, (b) availability of computer hardware and software, (c) technical and theoretical knowledge, and (d) acceptance of the technology*”.

Artinya adalah dalam penggunaan teknologi komputer dalam pembelajaran bahasa terdapat kendala, yaitu: hambatan keuangan, tersedianya perangkat keras maupun perangkat lunak komputer, pengetahuan teknis dan teoritis, dan penerimaan terhadap teknologi.

Data hasil temuan peneliti tentang faktor penghambat kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual pada anak kelompok A6 di TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan, hambatan yang ada diantaranya adalah durasi waktu yang kurang panjang, media yang terbatas, penggunaan media yang harus disambungkan dengan listrik dan anak-anak yang belum memiliki dasar pengetahuan Bahasa Inggris, serta kesulitan bagi kepala TK untuk mengatur jadwal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan kesimpulan umum yang dapat diambil adalah kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual dilakukan sesuai tema dan bertujuan untuk mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris kepada anak. Sedangkan kesimpulan secara khusus yaitu: Perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual di Taman Kanak-kanak Kristen Immanuel I Pontianak Selatan dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan guru terlebih dahulu menyiapkan RPPH sebelum mengajar. Didalam RPPH yang dibuat oleh guru terdapat beberapa bagian yaitu *theme, basic competence, main activity, things to do, supporting visual and note*. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual dikategorikan baik. Dalam kegiatan pelaksanaan sudah sesuai dengan RPPH yang dibuat, namun guru belum terkadang tidak melakukan kegiatan penutup seperti menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan atau sekedar menginformasikan tema yang akan dipelajari minggu depan karena keterbatasan waktu. Evaluasi yang dilakukan guru sudah cukup baik dimana guru menilai kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran baik. Guru menggunakan evaluasi selektif, dimana guru menilai anak-anak yang dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Evaluasi dilakukan baik saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung maupun setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual di TK Kristen Immanuel I Pontianak Selatan adalah durasi waktu yang kurang panjang, media yang terbatas, penggunaan media yang harus disambungkan dengan listrik dan anak-anak yang belum memiliki dasar pengetahuan Bahasa Inggris, serta kesulitan bagi kepala TK untuk mengatur jadwal.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bersangkutan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut: Kepada guru untuk membuat RPPH dengan lebih lengkap terutama menambahkan kompetensi dasar dan kompetensi inti, kepada guru dengan waktu belajar yang singkat diharapkan guru dapat mengatur waktu dalam melaksanakan kegiatan agar dapat menutup dan menyimpulkan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru juga sebaiknya menyiapkan kegiatan lain agar apabila pembelajaran pengenalan kosakata Bahasa Inggris melalui media audio visual tidak terlaksana, dapat diganti dengan kegiatan lain yang sudah guru siapkan, kepada guru untuk memberikan tes seperti menampilkan gambar yang sudah dipelajari, lalu meminta anak menyebutkan nama gambar tersebut dan kepada sekolah untuk menyediakan media pembelajaran berupa audiovisual setidaknya dua media untuk satu level.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asyhar, Rayanda. 2011. **Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran**. Gaung Persada (GP) Press Jakarta:Jakarta.
- Budiharso. Teguh. 2004. **Prinsip dan Strategi Pengajaran Bahasa**. Surabaya: Lutfansah Mediatama.
- Kuang-wu Lee. 2000. *English Teachers' Barriers to the Use of Computer-assisted Language Learning*. Hsinchu,Taiwan : The Internet TESL Journal, Vol. VI, No. 12, December 2000 (<http://iteslj.org/>)
- Nawawi, Hadari. 2007. **Metode Penelitian Suatu Bidang Sosial**. Yogyakarta: University Press.
- Masitoh, dkk. 2007. **Strategi Pembelajaran TK**. Jakarta:Universitas Terbuka
- Nababan, Sri Utari. 1992. **Psikolinguistik: Suatu Pengantar**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Nusa Putra, Ninin Dwi Lestari. 2012. **Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rombepajung. 1988. **Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing**. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sanjaya, Wina. 2010. **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan**. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. **Model Penelitian Pendidikan**. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan. Henry Guntur. 1988. **Pengajaran Pemerolehan Bahasa**. Bandung: Angkasa.
- Yaumi. Muhammad. 2013. **Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.